

## II.2. Perbandingan Pustaka

Judul	Perbandingan	
	Karya sebelumnya	Yang diusulkan
Hati, Rahmadina Permata, Realisasi Sistem Komunikasi Suara 2 Arah Menggunakan Cahaya Tampak Sebagai Media Transmisi dengan Modulasi PWM (Bagian: <i>Receiver</i> ), Bandung: Politeknik Negeri Bandung, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan cahaya tampak (pengirim menggunakan LED)</li> <li>2. Penerima menggunakan BPW34</li> <li>3. Sistem bekerja pada intensitas cahaya lingkungan 0 lux (tidak ada cahaya luar masuk atau gelap)</li> <li>4. Sistem komunikasi di udara (darat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan cahaya tak tampak (pengirim menggunakan IR LED)</li> <li>2. Penerima menggunakan fototransistor</li> <li>3. Sistem bekerja pada intensitas cahaya lingkungan 0 lux hingga 10000 lux (diuji di lingkungan gelap, cahaya ruang, dan dibawah sinar matahari)</li> <li>4. Sistem komunikasi dalam air</li> </ol>

<p>Nugraha, Sapta, Perancangan Perangkat Pemancar Komunkasi Suara Dalam Air Berbasis <i>Visible Light Communication</i> (VLC), Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perangkat pengirim</li> <li>2. Menggunakan cahaya tampak (laser)</li> <li>3. Tidak melakukan pengujian komunikasi suara dengan teknik modulasi</li> <li>4. Tidak melakukan pengujian intensitas cahaya lingkungan dengan luxmeter dan mensimulasikan di laut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perangkat pengirim dan penerima</li> <li>2. Menggunakan cahaya tak tampak (infra merah)</li> <li>3. Menggunakan teknik modulasi PWM</li> <li>4. Melakukan pengujian cahaya lingkungan dengan luxmeter dan mensimulasikannya di laboratorium yang dikondisikan seperti di laut atau danau dengan simulasi <i>hardware</i>. <i>hardware</i> yang akan digunakan berbentuk silinder yang panjangnya 2 hingga 3 meter yang berisi air. Di ujung – ujung <i>hardware</i> tersebut terdapat rangkaian pengirim dan penerima.</li> </ol>
<p>C, Aditya Tama, Perancangan Perangkat Penerima Komunkasi Suara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perangkat penerima</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perangkat pengirim dan penerima</li> </ol>

<p>Dalam Air Berbasis <i>Visible Light Communication</i> (VLC), Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan cahaya tampak (laser)</li> <li>3. Tidak melakukan pengujian komunikasi suara dengan teknik modulasi</li> <li>4. melakukan pengujian komunikasi suara pada intensitas cahaya lingkungan 0 lux hingga 700 lux</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan cahaya tak tampak (infra merah)</li> <li>3. Menggunakan teknik modulasi PWM</li> <li>4. Melakukan pengujian cahaya lingkungan dengan intensitas cahaya yaitu 0 lux (tidak ada cahaya lingkungan yang masuk atau gelap), <math>\pm 100</math> lux (di dalam ruangan), <math>\pm 10000</math> lux (dibawah sinar matahari)</li> </ol>
<p>R, Gusti Iqbal, Danny Darlis, Hasanah Putri, Perancangan dan Implementasi <i>Visible Light Communication</i> Untuk Komunikasi Suara. 2014, Proyek Akhir D3 Teknik Telekomunikasi, Universitas Telkom.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan senter LED sebagai pengirim dan fotodiode sebagai penerima</li> <li>2. Komunikasi suara di udara</li> <li>3. Diaplikasikan di ruangan indoor (intensitas cahaya ruangan kurang lebih 100 lux)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan LED IR sebagai pengirim dan fototransistor sebagai penerima</li> <li>2. Sistem komunikasi suara dalam air</li> <li>3. Diaplikasikan pada intensitas cahaya lingkungan 0 lux (tidak ada cahaya lingkungan yang masuk atau gelap), <math>\pm 100</math> lux (di dalam ruangan), <math>\pm 10000</math> lux</li> </ol>

		(dibawah sinar matahari)
--	--	--------------------------

**Tabel II.1** Tabel Perbandingan Pustaka